

Level 2 Pelajaran 5

PELEPASAN Oleh Don Krow

Revised 5/10/2018

Hari ini kita akan bahas mengenai setan/iblis (*demonology*). Sewaktu Yesus masih melayani di dunia ini, Ia mengusir setan-setan, menyembuhkan yang sakit, membangkitkan orang mati, dan melakukan mujizat lainnya. Sekitar seperempat dari pelayanannya, Dia habiskan untuk mengusir roh-roh jahat dari orang-orang. Alkitab memberitahu kita di Kisah Para Rasul 10:38, “*Bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.*” Juga di 1 Yohanes 3:8 dikatakan, “*Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.*” Saya dulu mempunyai pemikiran yang berbeda mengenai dunia setan/iblis - setan-setan, roh-roh jahat, roh-roh najis, iblis, atau apapun nama yang mau digunakan – dan menyangka bahwa mereka hanya dapat ditemukan di India atau negara-negara berkembang lainnya di mana penduduknya tidak menyembah Allah yang hidup tetapi patung-patung dan dewa-dewa. Ternyata saya salah.

Saya ingin menceritakan kepada Anda pengalaman saya beberapa tahun yang lalu di sebuah gereja di Dallas, AS. Semua orang yang hadir sedang bernyanyi dan tiba-tiba seorang gadis jatuh ke lantai. Kelihatannya gadis itu sedang mengalami gejala seperti sakit ayun. Pada saat itu kebetulan hadir seorang dokter yang bernama Dr. Rice. Beberapa orang yang hadir di gereja itu tinggal di sebuah rumah dekat gereja, dan menawarkan untuk membawa gadis itu ke rumahnya agar ia dapat diperiksa. Waktu kita membawa gadis itu ke rumah itu, ia ber-rontak seperti singa liar! Matanya melebar, dan suara laki-laki yang dalam dan keras keluar dari mulut gadis yang masih remaja itu, yang posturnya tubuhnya mungil dengan berat badan mungkin sekitar 40 kg. Tiba-tiba, ia menyerang saya dengan melontarkan kata-kata, sambil berkata, “KAMU AKAN KE NERAKA!” Saya berkata, “Tidak, saya tidak akan ke neraka.” Saya sangat takut karena saya belum pernah melihat hal-hal seperti itu. Lalu ia berkata, “YA, KAMU AKAN KE NERAKA,” dan saya berkata, “Tidak, saya tidak akan ke neraka.” Kesannya si jahat itu memiliki kuasa atau kekuatan atas diri saya, dan saya tidak tahu harus melakukan apa atau bagaimana harus menangani roh jahat yang ada di dalam gadis itu.

Salah satu dari teman baik saya begitu takutnya sehingga ia pergi meninggalkan saya sendirian. Lalu saya berpikir, *Apa yang harus aku lakukan?* Gadis itu mulai

menampakkannya kuasa yang supernatural, dan mulai berkata-kata dalam bahasa yang asing, mungkin bahasa Jerman, satu bahasa yang tidak pernah dia pelajari sebelumnya. Dan segala macam manifestasi dari si Iblis mulai nampak keluar dari gadis itu. Dia benar-benar kerasukan (dikuasai) setan, dan walaupun saya tidak tahu harus melakukan apa, saya selalu percaya bahwa Alkitab punya kuasa. Itu seperti dulu waktu saya masih anak-anak dan menonton film horror dan Dracula. Vampir yang di film akan menghampiri seseorang, lalu tiba-tiba saja orang itu mengeluarkan kayu salib dan vampir itu lalu akan meneriak ketakutan. Seperti itulah saya berpikir mengenai Alkitab. Saya tahu Alkitab punya kuasa, tetapi saya tidak tahu bagaimana mengeluarkan kuasa itu dari Alkitab. Lalu anugerah Allah menolong saya, karena memang saya belum pernah mengalami hal seperti itu sebelumnya. Saya buka Alkitab saya di Perjanjian Baru, dan secara kebetulan menemukan kitab Filipi. Saya mulai membaca pasal 2 ayat 8-11: *“Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: “Yesus Kristus adalah Tuhan,” bagi kemuliaan Allah, Bapa.”*

Setan itu berkata, “Jangan ucapkan kata-kata itu! Aku tidak tahan mendengar kata-kata itu! Jangan ucapkan kata-kata itu!” Saya berpikir, *Ini sungguh luar biasa!* Lalu saya berkata, “Jadi, kepada nama Yesus, setiap makhluk bertekuk lutut – semua yang di langit, semua yang di bumi, dan semua yang di bawah bumi.” “Jangan ucapkan kata-kata itu! Aku tidak tahan mendengar kata-kata itu! Jangan ucapkan kata-kata itu!” gadis itu berteriak. Lalu saya berpikir, *Setan yang di dalam gadis itu menjadi histeris, dan yang saya lakukan hanya membaca firman Allah!* Jadi saya mulai membacanya lagi, *“Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus semua bertekuk lutut.”* Lagi-lagi, reaksi yang sama muncul; “Jangan ucapkan kata-kata itu, aku tidak tahan!” Lalu setan itu menarik gadis itu dan memegang telinganya, dan gadis itu berkata, “Jangan ucapkan kata-kata itu! Aku tidak tahan mendengar kata-kata itu, jangan ucapkan!” Setan itu lalu menghempaskan gadis itu di lantai di depan saya, dan gadis itu mulai tunduk kepada nama Yesus. Lalu saya berkata, “Kepada nama Yesus setiap makhluk bertekuk lutut, baik yang di langit atau di bumi atau di bawah bumi.”

Beberapa saat sebelumnya, setan itu memiliki kuasa dan kekuatan atas diri saya. Saya berpikir dia akan mencambuk saya, memukul saya, dan menendang saya keluar dari tempat itu – sungguh saya tidak tahu! Yang saya tahu hanya satu yaitu bahwa Alkitab punya kuasa, dan saya membukanya lalu membacanya. Alkitab berkata di Efesus 6:17, *“Dan terimalah (ambillah) pedang Roh, yaitu firman Allah.”* Seperti Anda lihat, kita punya senjata menyerang seperti pedang yang dapat menusuk dan melukai sang

musuh. Itu adalah pedang Roh, firman Allah. Apakah Anda ingat waktu Yesus di cobai? Iblis datang kepada Dia dan berkata, “Aku akan memberikan kepada-Mu semua kerajaan di dunia ini jika Engkau sujud menyembah aku.” Yesus berkata, “*Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti*” (Matius 4:10). Dan Iblis mencobai Dia, mencobai Dia lagi, dan Yesus berkata, “Ada tertulis, Iblis.... Ada tertulis,” dan Ia mengutip firman Allah. Dia menggunakan Pedang Roh, dan Alkitab mencatat Iblis lalu pergi dan meninggalkan Dia.

Satu-satunya senjata yang kita miliki untuk mengalahkan si musuh adalah Pedang Roh, yang adalah Firman Allah. Tahukah Anda apa yang saya dapat pelajari dari kejadian itu? Inilah hal yang saya pelajari: Setiap kali saya ingin belajar firman Tuhan, yang saya pikirkan justru saya lapar dan saya ingin cari makanan, atau saya mulai memikirkan hal-hal yang belum saya kerjakan pada hari itu. Saya tahu banyak di antara mereka yang sedang mengikuti pengajaran Pemuridan (*Disciple Evangelism*) ini memiliki banyak alasan untuk tidak hadir. Akhirnya saya tahu kenapa. Ada sesuatu di dalam Alkitab yang Tuhan ingin kita ketahui dan si Iblis berusaha menghalangi agar kita tidak tahu. Jadi setiap kali Anda ingin mempelajari firman Allah, atau mengikuti kelas Pemuridan, ada sesuatu di dalam Firman Allah yang si musuh tidak ingin Anda ketahui – dia tidak ingin Anda mengenal Allah yang ada di balik firman-firmanNya.

Ada Kerajaan Kegelapan, dan ada kerajaan Anak-Nya yang kekasih. Di Kolose 1:13 Paulus berkata, “*Ia telah melepaskan kita dari kuasa (Kerajaan) kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih.*” Anda berada di kerajaan yang mana? Satu kerajaan adalah dimana ada seseorang yang memiliki kuasa dan memerintah. Yesus Kristus adalah seorang Raja. Apakah Anda sudah menyerahkan hidupmu kepada Dia? Apakah Anda mengikuti Dia hari ini, atau Anda membiarkan hal-hal lain menjadi lebih penting dalam hidup Anda? Yesus berkata di Lukas 6:46, “*Mengapa kamu berseru kepada- Ku:Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?*” Dia ingin menjadi yang terutama dalam hidup Anda, menjadi nomor satu. Ada Kerajaan Kegelapan yang ingin menghalangi Dia untuk tidak mendapat tempat yang terutama, tempat yang memerintah dalam hidup Anda. Alasannya adalah si musuh ingin mendapat tempat yang terutama itu. Beralinglah kepada Yesus hari ini dengan segenap hatimu, dan sadarilah bahwa kita punya musuh. Namanya Setan dan dia memiliki kuasa setan, tetapi Alkitab berkata bahwa kita punya kuasa atas dia.

Yesus berkata di Matius 10:8, “*Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.*” Beritakanlan Injil Kerajaan Allah, dan selagi Anda memberitakannya Anda memiliki kuasa atas si musuh. Jangan biarkan si musuh mengelabui dirimu lagi mengenai apa yang Allah sudah

sediakan bagi Anda. Jadikan Yesus Tuhan dan nomor satu dalam hidupmu. Anda tidak akan pernah menyesal.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Efesus 6:12. Bagaimana ayat ini menggambarkan peperangan rohani yang kita hadapi melawan roh-roh jahat?
2. Baca Markus 16:17. Apa yang ayat ini ajarkan kepada kita mengenai kuasa yang dimiliki orang percaya?
3. Baca Yak 4:7. Apa yang harus dilakukan seseorang untuk dilepaskan dari Iblis?
4. Baca Yakobus 1:14. Bagaimana cara Iblis mengelabui kita sehingga apa yang sebenarnya jahat tetapi kita melihatnya sebagai menarik dan memikat?
5. Baca Roma 6:13. Bila seseorang memenuhi hidupnya dengan hal-hal yang dari Kristus, maka setan-setan akan menjadi tidak nyaman dan dengan sendirinya akan pergi. Ayat ini menyuruh kita untuk melakukan apa?
6. Baca Roma 13:14 (versi KJV). Setan-setan merangsang perbuatan kedagingan kita, jadi hindarilah dengan cara hidup mengikuti jalannya Allah berdasarkan kasih (*love*) dan kemurnian (*purity*). Janganlah kita memberi _____ kepada kedagingan kita.
7. Baca Lukas 10:17-19. Yesus tidak pernah menyuruh kita untuk berdoa kepada Dia untuk mengusir setan-setan. Dia telah memberikan kepada kita kuasa. Ayat ini memberitahu kita bahwa kita punya kuasa dan otoritas atas _____

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Efe 6:12 – *“Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah- pemerintah, melawan penguasa- penguasa, melawan penghulu- penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh- roh jahat di udara.”*

Markus 16:17 – *“Tanda- tanda ini akan menyertai orang- orang yang percaya: mereka akan mengusir setan- setan demi nama- Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa- bahasa yang baru bagi mereka.”*

Yak 4:7 – *“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah (tolaklah) Iblis, maka ia akan lari dari padamu!”*

Yak 1:14 – *“Tetapi tiap- tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.”*

Roma 6:13 – *“Dan janganlah kamu menyerahkan anggota- anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah*

sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran.”

Roma 13:14 – *“Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya.”* (KJV: Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus pada dirimu, dan jangan beri ruang kepada kedaginganmu dan memenuhi segala macam nafsunya).

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Efesus 6:12. Bagaimana ayat ini menggambarkan peperangan rohani yang kita hadapi melawan roh-roh jahat? – **Digambarkan sebagai bergelut (*wrestle*)**
2. Baca Markus 16:17. Apa yang ayat ini ajarkan kepada kita mengenai kuasa yang dimiliki orang percaya? – **Kita memiliki kuasa dalam nama Yesus untuk mengusir setan-setan**
3. Baca Yak 4:7. Apa yang harus dilakukan seseorang untuk dilepaskan dari Iblis? – **Tunduk kepada Allah dan menolak Iblis**
4. Baca Yakobus 1:14. Bagaimana cara Iblis mengelabui kita sehingga apa yang sebenarnya jahat tetapi kita melihatnya sebagai menarik dan memikat? – **Dia bekerja lewat nafsu kita (dan membuat sesuatu yang jahat kelihatan menarik)**
5. Baca Roma 6:13. Bila seseorang memenuhi hidupnya dengan hal-hal yang dari Kristus, maka setan-setan akan menjadi tidak nyaman dan dengan sendirinya akan pergi. Ayat ini menyuruh kita untuk melakukan apa? – **Jangan tunduk kepada dosa, tetapi kepada Allah. Serahkan anggota tubuh kita sebagai senjata kebenaran.**
6. Baca Roma 13:14 (KJV). Setan-setan merangsang perbuatan kedagingan kita, jadi hindarilah dengan cara hidup mengikuti jalannya Allah berdasarkan kasih (*love*) dan kemurnian (*purity*). Janganlah kita memberi **Ruang** kepada kedagingan kita.
7. Baca Lukas 10:17-19. Yesus tidak pernah menyuruh kita untuk berdoa kepada Dia untuk mengusir setan-setan. Dia telah memberikan kepada kita kuasa. Ayat ini memberitahu kita bahwa kita punya kuasa dan otoritas atas – **Segala kuasa si musuh/jahat**